

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ninawati (2020) menjelaskan Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengukur kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan adalah sebuah pondasi awal bagi siswa untuk meneruskan ketingkatan berikutnya. Menurut (Fauzia, 2018) dalam Pendidikan yaitu suatu proses yang meningkatkan suatu kualitas manusia untuk berbagai segi kehidupan baik dalam segi masyarakat, keluarga, negara serta diri sendiri. Dalam pendidikan tidak hanya terfokus pada kemampuan intelektual pendidikan saja tetapi juga untuk mengembangkan cara mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari dengan menanamkan nilai-nilai moral yang terdapat didalamnya. Menurut pendapat Erica & Sukmawarti (2021) Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta kebutuhan pemecahan masalah belajar, penggunaan media sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan pengantar pesan dari guru kepada siswa agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan praktis.

Jadi dari berbagai pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa media adalah perantara untuk menyampaikan informasi dalam proses berkomunikasi antara pemberi informasi dan penerima pesan. Media bisa berupa video, gambar, buku, teks, maupun televisi. Media juga dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi,

sarana untuk mengungkapkan pendapat, membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, sebagai sarana untuk relaksasi atau hiburan, sebagai sarana komunikasi sosial, dan juga sebagai sarana kendali atau pengawasan bagi masyarakat.

Ninawati & Wahyuni (2021) menjelaskan Media pembelajaran adalah salah satu instrument yang digunakan untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan mempermudah guru dalam menangani hal-hal yang menyangkut materi pelajaran, penggunaan media bisa mempermudah guru untuk menyampaikan informasi hal-hal yang susah dimengerti oleh siswa dan mendukung terciptanya proses pembelajaran. Menurut (Makki, 2023) Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang bisa meningkatkan keahlian berfikir serta berargumentasi, membagikan kontribusi dalam penanganan permasalahan, dan membagikan dorongan dalam pengembangan ilmu wawasan dorongan dalam pengembangan ilmu wawasan teknologi. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari, yang membuat siswa menjadi tidak tertarik dengan ilmu matematika, sehingga ilmu matematika yang dimiliki menjadi sedikit. Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan dasar ilmu pengetahuan lainnya.

Berdasarkan hasil dari observasi terdahulu terlihat bahwa pada proses pembelajaran matematika yang berlangsung, guru menjadikan buku modul yang menjadi satu-satunya sumber belajar disekolah sehingga proses pembelajaran di sekolah masih bersifat monoton karena siswa hanya menerima pengetahuan yang disampaikan oleh guru, kurangnya pemanfaatan media cetak yang nyata

sehingga proses membelajarkan menjadi kurang berinovatif dan variatif. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya menyalin apa yang diperintahkan oleh guru. Siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan soal dari buku siswa itu sendiri tanpa adanya media pembelajaran yang nyata, kreatif dan inovatif berakibatkan siswa cenderung lebih pasif dalam pembelajaran. Dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa masih kurang paham dengan materi yang diajarkan. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, ketika pembelajaran di dalam kelas dibuat kreatif dan inovatif serta bervariasi maka dari itu perlu adanya media pembelajaran nyata yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan modul. Karakteristik siswa di SD Negeri 35 Palembang lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media nyata yang lebih menarik dalam proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran harus ditunjang dengan media pembelajara seperti media *Pop Up Book* yang bersifat nyata dan memiliki efek potensial untuk membantu proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian siswa dalam pemahaman materi.

Pradiani, et. all (2023) menjelaskan Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bentuk 3 dimensi yang artinya ketika media *Pop Up Book* ini dibuka maka gambar medianya akan berdiri dari berbagai macam sisi seperti dari sisi depan dan sisi samping. Sedangkan Menurut pendapat (Umam et all, 2019) *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki inovasi yang dapat menampilkan struktur, potensi serta isi buku dengan menggunakan desain 3D yang dibuat melalui penggabungan lipatan kertas, gulungan kertas maupun putaran gambar yang terdapat didalam buku.

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan Ni Putu Wika Yunanda Pradiani, Muhammad Turmuzi & Asri Fuzia (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Bangun Ruang pada Muatan Pembelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar”, ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada pelajaran matematika materi bangun ruang yang telah dikembangkan mendapatkan persentase 90,66% dengan kriteria “sangat valid” dari dosen ahli materi, dari guru ahli materi mendapatkan persentase 100% dengan kriteria “sangat valid”, dari ahli media mendapatkan persentase 90,66% dengan kriteria “sangat valid”, respon siswa dalam uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase 94,4% dengan kriteria “sangat praktis”, respon siswa dalam uji coba lapangan mendapatkan persentase 97,1% dengan kriteria “sangat praktis” dan persentase 93,10% dengan kriteria “sangat efektif” dari hasil belajar siswa yang dihitung dengan ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* sudah sangat layak dari aspek valid, praktis, dan mempunyai efek potensial untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

- a. Proses pembelajaran hanya terfokus pada guru sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
- b. Penggunaan media yang monoton dan tidak nyata dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kreatifitas serta inovasi guru dalam pembuatan media pembelajaran.
- d. Proses pembelajaran hanya menggunakan buku guru dan buku siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian bisa berjalan searah dan sistematis, maka peneliti membataskan pada penelitian ini antara lain:

- a. Media yang digunakan dalam penelitian yaitu media *Transformation Pop Up Book*.
- b. Materi pembelajaran bangun ruang Kubus dan Balok.
- c. Model Pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana mengembangkan media *Pop Up Book* pada materi bangun ruang Kubus dan Balok dikelas IV SD Negeri 35 Palembang yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan media *Pop Up Book* pada materi bangun ruang Kubus dan Balok dikelas IV SD Negeri 35 Palembang yang praktis?
- c. Apakah media pembelajaran *Pop Up Book* pada bangun ruang kubus dan balok efektif/ terdapat efek potensial dikelas IV SD Negeri 35 Palembang?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang diatas, maka tujuan pengembangan ini antara lain:

- a. Menghasilkan pengembangan media *Pop Up Book* pada materi bangun ruang Kubus dan Balok dikelas IV SD Negeri 35 Palembang yang valid.
- b. Mengembangkan pengembangan media *Pop Up Book* pada materi bangun ruang Kubus dan Balok dikelas IV SD Negeri 35 Palembang yang praktis.
- c. Mengembangkan keefektifan media *Pop Up Book* pada materi bangun ruang Kubus dan Balok IV SD Negeri 35 Palembang yang dikembangkan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Produk dari hasil penelitian ini memiliki manfaat atau kegunaan bagi siswa, sekolah dan peneliti lainnya yaitu:

- a. Manfaat Teoris merupakan sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi pembuatan atau penyediaan serta penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pengguna Produk

Mampu mempermudah pengguna dalam menjelaskan materi yang ada pada buku dengan singkat, jelas dan detail sehingga pendengar bisa mendapatkan penjelasan materi dengan lebih baik.

- 2) Bagi Siswa

Mampu mengembangkan kreatifitas dan menumbuhkan imajinasi siswa dalam meningkatkan pada daya tarik belajar.

3) Bagi Guru

Memberikan produk pada para guru bahwa perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif seperti “*Pop Up Book*” untuk siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang menarik dengan baik.

4) Bagi Sekolah Dasar

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan penyediaan media-media pembelajaran terutama media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif untuk siswa kelas IV.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga bermanfaat bagi peneliti lainnya.

1.7 Spesifikasi Produk

Hasil dari penelitian pengembangan media *pop up book* pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

- a. Produk yang dihasilkan berupa buku yang bergerak atau mempunyai unsur 3 dimensi.
- b. Media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan Indikator Kurikulum Merdeka pada materi bangun ruang Kubus dan Balok.

- c. Gambar, foto atau benda nyata disekitar sebagai penunjang media *pop up book* yang dikembangkan menjadi lebih menarik.
- d. Pembuatan produk dibantu dengan media nyata berbentuk 3 dimensi.
- e. Produk yang dihasilkan berupa buku *pop up book* yang berbentuk 3 dimensi untuk memudahkan siswa memahami materi.